

# GRAFFITI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI POLITIK KAUM URBAN

(Studi Kasus : Respon Pekerja Seni atas Dominasi Pembangunan di Kota Yogyakarta)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi politik melalui politik keseharian (*Daily Politics*) anak muda lewat media seni graffiti di Kota Yogyakarta. Serta responnya dalam masalah pembangunan perkotaan baik pembangun fisik maupun non fisik (sosial, politik, dan ekonomi). Selain itu penelitian ini melihat graffiti dari kaca mata komunikasi politik lewat propaganda, dalam penyampaian pesan serta protes sosial yang dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan, kondisi, dan analisis graffiti sebagai salah satu street art yang digunakan sebagai respon pekerja seni di ruang publik, dan komunikasi politik graffiti dalam ranah media sosial dan internet. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan Teknis analisa data (*Discourse Analysis*).

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil graffiti sebagai media komunikasi politik yang terjadi dan marak di Kota Yogyakarta, karena adanya pelaku seni yang kritis dan memiliki kesadaran tinggi atas masalah serta situasi keadaan perkotaan yang buruk dari dampak pembangunan. Dengan kolaborasi graffiti dengan jenis street art lainnya seperti mural dan poster menjadi perkembangan baru dalam dunia street art, serta propagandanya lewat media sosial menjadikan ruang lingkup propaganda semakin besar, sehingga graffiti ini tidak hanya dapat ditemukan di tembok-tembok jalan tapi juga dapat ditemukan di media digital yang gampang menjadi viral.

Kata Kunci : Seni Graffiti, Komunikasi Politik , *Daily Politics*, Media Sosia